

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI DI SMPN 2 NGORO JOMBANG

Mochammad Chafid Charis, Sholihul Anshori

Prodi Pendidikan Agama Islam

FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tbeuireng Jombang

e-mail: alchafed21@gmail.com, sholihulanshori@gmail.com

Abstract: *A situation that seeks to create a learning environment between students that can be active with each other to show that they are able to go through the learning process with the teacher by expressing opinions to each other is called the implementation of an interactive learning model. Based on the problems above, this study has 3 related objectives, namely how to implement interactive learning, learning interest and supporting factors as well as obstacles to implementing interactive learning at SMPN 2 Ngoro Jombang. The type of research is case study research. The model taken as a method is qualitative. Based on the results of the study it was found that: this interactive learning can make students more easily conditioned because of the deep attention that is carried out by the teacher because there is two-way communication, and this student learning interest can occur because there are fun methods for students and there are adequate facilities for doing so. activities that lead to students who are able to learn actively and feel happy in participating.*

Keywords: *Interactive Learning, PAI*

Abstrak: *Suatu keadaan yang berusaha menciptakan keadaan belajar antar siswa bisa saling aktif untuk menunjukkan mereka mampu melalui proses belajar bersama guru dengan saling menyampaikan pendapat itulah yang disebut implementasi pada sebuah model belajar yang interaktif. Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini mempunyai 3 tujuan yang berkaitan yaitu cara implementasi pembelajaran interaktif, minat belajar serta faktor pendukung juga penghambat untuk melaksanakan pembelajaran Interaktif di SMPN 2 Ngoro Jombang. Jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Model yang diambil sebagai metode adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: pembelajaran interaktif ini bisa membuat siswa semakin mudah dikondisikan karena perhatian penuh yang dilakukan oleh guru kaena ada komunikasi secara dua arah, dan minat belajar siswa ini bisa terjadi karena adanya metode yang menyenangkan peserta didik dan adanya fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada peserta didik yang mampu belajar dengan aktif dan merasa senang dalam mengikutinya.*

Kata kunci: *Pembelajaran Interaktif, PAI*

*Alumni S-1 Pendidikan Agama Islam FAI Unhasy Tebuireng Jombang

**Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unhasy Tebuireng Jombang

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang harus di penuhi, agar kita sebagai manusia mendapatkan pengetahuan yang lebih, supaya bisa berkembang dalam sisi Intelektual dan sisi pengembangan minat tentang suatu hal. Adanya pendidikan ini maka menuntut yang menjadi elemen didalamnya untuk bisa saling kolaborasi mewujudkan sebuah tujuan yang berkaitan pada pengetahuan yang ditransformasikan serta nilai keilmuan lainnya yang menjadi aspek pendukung pada setiap manusia yang melangsungkan kehidupannya.¹

Hasil optimal dalam belajar inilah yang merupakan tyugas yang harus dilaksanakan oleh pendidik yaitu guru yang mengantarkan atau mentransfer sebuah ilmu ataupun pengalaman kepada murid. Hal ini menyangkut pada pembelajaran agama islam, dalam hal ini akan bisa tercapai dengan maksimal apabila guru yang ada pada bidang ini bisa menguasai metode yang dinilai tepat digunakan.

Hakikat pelajaran Agama Islam adalah tidak lepas dari pegangan hidup umat yaitu kitab al qur'an mulia dan juga hadits yang sudah jelas dan teruji kebenaran, maka dua sumber pembelajaran Islam harus dipelajari dengan baik karena semua yang dibutuhkan oleh manusia semua ada dalam dua pedoman umat islam tersebut, tetapi para ulama' sudah membedakan untuk bagian bagian yang bisa dipelajari umat Islam agar lebih mudah menganal tentang ajaran Islam pembagiannya adalah seperti Fiqih yang meliputi bahasan ibadah pada hari-hari yang dijalani manusia, Al-Qur'an Hadis mencakup semua pelajaran pada ayat didalamnya, Aqidah Akhlaq yang selalu mengaitkam pada sikap ketika hidup, dan Sejarah Kebudayaan Islam ini akan berfokus pada beberapa sejarah pada lingkup islam. Tetapi untuk di Sekolah Umum itu di jadikan 1 dalam Mata Pelajaran PAI atau Pendidikan Agama Islam jadi penjelasannya sedikit-sedikit maka adanya yang belum tersampaikan ketika mengajar Pendidikan Islam pada Murid secara Intensif

Pengajaran yang berada pada wadah agama inilah yang tidak boleh dilepasakan oleh pendidikan agama karena terdapat batasan-batasan ataupun sebuah norma yang wajib diketahui oleh manusia. Tujuan adanya pendidikan agama ini adalah menuntut siswa agar bisa berjalan diatas alu yang sesuai dengan agama serta dapat mengimplementasikan nilai yang berkaitan dengan agam tersebut sesuai tuntunan yang sudah jelas.²

Pada saat kita membahas tentang Pendidikan Islam ditingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pasti kebanyakan dari kita akan menganggap pendidikan agama di SMP itu masih kekurangan maka agar bisa mencapai hubungan yang vertikal dengan Allah Swt sebagai pencipta umat manusia dan horizontal kepada sesama makhluk hidup seperti manusia , tidak hanya manusia saja tetapi menuju pada sebuah hal yang diciptakan dengan nama makhluk yang ada pada wadah yang disebut bumi seperti hewan dan tumbuhan karena mereka juga termasuk makhluk yang di ciptakan oleh Allah.

Ketika kita berada di zaman sekarang maka kemajuan teknologi tidak bisa kita bendung lagi , kemajuan sudah sangat pesat tetai banyak orang yang ada

¹ WijiSuwarso, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta:AR-RUZZMEDIA,2006),23

² Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Cet XII; Jakarta:PT.Gunung Agung,1985), 131.

dimuka bumi ini tidak menggunakan teknologi sebagai jalan untuk mendekati diri kepada pencipta kita yakni Allah Swt tetapi menjadi semakin jauh dari Allah Swt, maka dimana-mana kita bisa menjumpai secara nyata tidak sedikit orang yang memperdalam ilmu teknologi tetapi manusia tidak bisa menguasai dirinya sendiri maka banyak sekali korban berjatuh ketika kita sedang mengembangkan teknologi, seharusnya kita sebagai umat Islam ketika sudah diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan beribadah maka kita manfaatkan teknologi sebagai jembatan kita untuk mendekati diri kepada sang pencipta kita yakni Allah Swt.

Orang tua juga memiliki peran untuk mengembangkan minat belajar pada peserta didik, ketika pada lingkungan rumah yang bertanggung jawab atas semua yang berkesinambungan dengan pendidikan adalah orang tua, namun jika disekolah yang memiliki peran ini adalah guru, sehingga kita dapat mengerti orang tua saja tidak akan cukup menangani beberapa kasus atau kesulitan atas problema yang dialami anak khususnya yang menyangkut pada agama. Apalagi di lingkungan yang disebut masyarakat umum tidak sedikit kita berumpa pada orang tua yang belum mengenal atau memahami dengan baik tentang agama, di tambah lagi faktor kesibukan maka menyita banyak waktu untuk. Akibat yang dapat kita rasakan dari beberapa fenomena yang kita lihat adalah anak mengalami pengabaian oleh orang tua³

Pembelajaran kepada peserta didik di tingkatan sekolah menengah pertama (SMP) saat metode ceramah dipraktikkan kemungkinan banyak peserta didik merasa cepat bosan dan mengantuk di kelas tetapi mungkin lebih kearah adanya perubahan sebuah laku seorang karena sebuah dorongan dari sekitarnya merupakan hakikatnya sebuah motivasi belajar. Motif merupakan asal muara kata motivasi yang memiliki arti sebuah dorongan yang bisa menyebabkan orang melakukan sebuah tindakan. Adanya tingkah laku yang dapat dilihat orang untuk diamati inilah yang bisa menentukan motivasi itu timbul dari arah mana saja.⁴

Pembelajaran islam di SMPN 2 Ngoro tidak hanya tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi banyak sekali faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan/pengetahuan islam, bahkan disektor pendidikan saja itu terdapat mata pelajaran tambahan seperti Muatan Lokal Keagamaan dan Diniyah.

Dimana pembelajaran Mulok Keagamaan dan Diniyah Itu berbeda jadi ketika mata pelajaran , menurut Perbub Jombang No 41 Tahun 2019 pada BAB 1 Ketentuan Umum pada Pasal 1 Ayat 9 & 10, sebuah kegiatan yang difokuskan pada pembelajaran yang mengarahkan anak didik untuk lebih bisa mendalami keagamaan sesuai kurikulum lokal yang berupa mulok bidang keagamaan, sedangkan yang kedua ini juga merupakan sebuah hal yang baru untuk memajukan manusia jombang kepada taraf paham agama lebih baik yaitu berupa pelajaran diniyah.

³ Maftuhu, "Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental", Dalam pusat penelitian IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Perkembangan Psikologi Agama & Pendidikan Islam di Inonesia*;70 tahun, Prof. Dr. Zakiyah Daradjat, (Ciputat:PT,Logos Wacana Ilmu, 1999) , Cet 1, 103-108

⁴ Purnomo Halim, *Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta:Lembaga penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), 87

Selain ada tambahan mata pelajaran keagamaan di SMPN 2 Ngoro juga di dukung dengan kegiatan diluar jam pembelajaran juga tedapat kegiatan yang medukung kegiatan keagamaan peserta didik misalkan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran maka semua siswa yang muslim membaca Surat AL Ikhlas 3 kali, Al Falak 1x, An Nass 1x lalu di lanjutkan membaca do'a sebelum belajar dan di akhiri dengan pembacaan Sholawat *Tibbil Qulub*, dan ketika mau meninggalkan sekolah peserta didik juga membaca do'a Tafaraotul Majelis, tidak hanya ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran yang di lakukan rutin setiap hari ada juga kegiatan yang sifatnya Mingguan yakni setiap hari Jum'at dibagi tiap kelas ada 3 kegiatan yakni (Jum'at Agamis, Jum'at Sehat, dan Jum'at Bersih) jadi ketika jum'at Sehat maka peserta didik akan di ajak oleh dewan guru yang sudah ditujuk oleh Ibu kepala sekolah keliling jalan jalan di sekitar sekolahan melewati beberapa jalan sampai pinggiran sawah dan saat Jum'at Bersih Sehat peserta didik diajak membersihkan lingkungan di sekitar kelas masing masing.

Peserta didik didekatkan ke Allah dengan cara menjaga kebersihan selain mendekatkan diri kepada Allah ini juga bisa membuat Peserta didik menjadi mencintai lingkungan yang ada di sekitar , kalau yang melaksanakan Jum'at Agamis maka peserta didik akan di ajak oleh dewan guru yang sudah di tujuk oleh Ibu kepala sekolah yakni Bapak Ibu Guru PAI dan Pendamping Mulok dan Diniyah untuk mengajak Peserta Didik langsung pergi ke musholla untuk melaksanakan Ibadah Sholat Dhuha Berjamaah sebelum melaksanakan Sholat Dhuha peserta didik melaksanakan Thoharoh (Berwudhu) lalu melaksanakan Sholat Dhuha 2 rokaat sebanyak 2 kali, setelah melaksanakan sholat dhuha maka peserta didik akan diajak untuk Membaca Itighosah bersama, jangka waktu untuk melaksanakan kegiatan setiap hari jum'at adalah 40 menit jadi dewan guru harus menggunakan waktu semaksimal mungkin.⁵

METODE

Peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk melancarkan pembuatan karya tulis ilmiah ini. Kemudia jenis yang dipilih adalah studi kasus. Dimana keduanya merupakan sebuah konsep penelitian dengan model data disajikan dengan penggambaran secara deskriptif dan menolak untuk mencantumkan data yang terpapar numerik atau angka.⁶ Tempat yang dijadikan untuk meneliti yang sudah dirancang ini adalah SMPN 2 Ngoro Jombang. Sedangkan yang akan menjadi sebagai sumber yang bisa mengungkapkan data secara lengkap adalah informan yang masih dalam lingkup PAI. Untuk mengumpulkan data tersebut adalah pertama yang digunakan yakni observasi yang jelas dilakukan karena penelitian ini dilakukan secara nyata dan real di lapangan, kemudian yang kedua yakni wawancara kepada semua pihak yang telah ditetapkan untuk menjadi narasumber, ketiga yakni menggunakan taknik yang disebut dokumentasi dengan fungsi sebagai cara atau takik ketika peneliti pengumpulkan bahan berupa data yang dibutuhkan.

⁵ Imam Muslih, Wawancara (3 Januari 2023)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 307.

Analisis yang dimaksud disini adalah dilakukan menggunakan sebuah teknik yang disebut reduksi data dengan fungsi memberikan kemudahan peneliti, selanjutnya adalah penyajian sebuah data dengan tampilan yang mudah dipahami serta menarik untuk dibaca, selanjutnya adalah kesimpulan yang selalu ditampilkan pada setiap karya. Sebuah data akan ada keabsahan yang harus dicek dilakukan pada taktik kredibilitas dengan pembuktian tertentu, transferabilitas yang berfungsi sebagai pelaporan suatu hal, dependibilitas sebagai penentu berumutu tidaknya karya ini, dan konfirmabilitas yang memiliki kedudukan untuk memberikan kelayakan atas data yang didapat.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Pembelajaran Interaktif di SMPN 2 Ngoro Jombang

Pembelajaran Interaktif ini menurut Ibu Kepala Sekolah Ibu Wiwik Astutik, S.Pd. M.M.Pd sangat bagus karena bisa menjadi patokan untuk berfokus kepada pengembangan hasil pada siswa ketika mengikuti belajar dan akan berimplikasi pada anak didik yang bisa menjadi berani berbicara sehingga peserta didik ini mampu untuk menjadi seorang yang beradab berbicara kedepan atau percaya diri, karena dua arah yang dikonsepsi sebagai komunikasi yang penting, sehingga mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan misi sekolah yang keenam yaitu “Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter mandiri, bernalar kritis dan kreatif serta gotong royong dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari”.⁷

Selain dari yang dijelaskan oleh Ibu Kepala Sekolah manfaat dari menggunakan pembelajaran interaktif adalah agar peserta didik lebih mudah untuk dikendalikan dan diawasi, apalagi di lingkungan SMP dimana anak itu aktif aktifnya dalam berperilaku di sekolah, guru di sekolah sekarang ini harus bisa mengendalikan kelas karena sukses tidaknya pembelajaran di kelas itu bisa juga karena cara dan penggunaan metode dan penguasaan yang dilakukan Bapak/Ibu guru di dalam kelas, Apalagi di sekolah yang menjadi bahan penelitian ini yang diamanahi menjadi sekolah penggerak yang menjadi percontohan dari beberapa sekolah yang ada di sekitar sekolah. Ketika menggunakan metode interaktif peserta didik juga dilatih untuk menjadi lebih konsentrasi sehingga membuat mereka tidak berbicara sendiri apalagi berbicara dengan temanya sehingga pembelajaran akan lebih kondusif sehingga pembelajaran akan lebih mudah untuk masuk kedalam hati peserta didik.

Minat belajar di SMPN 2 Ngoro Jombang

Ketertarikan yang melingkupi ranah belajar ini dengan rasa yang asli muncul dari pribadi anak yang disebut murid bisa disebut sebagai motivasi belajar. Salah satu dari indikator yang masuk pada wadah minat belajar adalah:

⁷ Wiwik Astutik, *Observasi* (Jombang, 29 Desember 2022)

No.	Indikator
1.	Perasaan senang
2.	Ketertarikan untuk belajar
3.	Menunjukkan perhatian saat belajar
4.	Keterlibatan dalam belajar

Ketika peserta didik sudah memiliki minat belajar maka pendik akan lebih mudah menyampaikan pembelajaran karena ketika pikiran dari peserta didik terfokus maka akan meningkatkan daya konsentrasi dalam diri peserta didik, menurut Bapak Imam Muslih, S.Pd seorang Guru PAI di SMPN 2 Ngoro, teknik ataupun disebut juga cara ketika dalam mengatasi problema pada minat belajar pada murid ini dilakukan menggunakan metode yang tidak monoton sehingga peserta didik ini tidak mudah untuk merasakan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya dalam melakukan pembelajaran tidak melulu berfokus pada metode yang kuno seperti ceramah tapi yang dimanfaatkan saat ini adalah metode power point yang bisa memberhasilkan harapan bersama pada setiap elemen pendukung sekolah seperti guru dengan terciptanya sebuah rasa puas siswa terhadap belajar yang terkesan pada kesan yang senang, harapan bersama, tetapi terkadang minat belajar itu bisa juga ada karena faktor lingkungan di rumah sehingga adanya komunikasi antara orangtua dan pihak sekolah agar bersama untuk bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.

Penggunaan pembelajaran bukan satu-satunya agar peserta didik meningkatkan minat belajar bisa juga menggukan kegiatan di luar pembelajaran seperti jumat agamis yang dipandu oleh bapak ibu guru mulok dan pai. Sehingga anak anak bisa belajar tentang kegiatan islami dengan melakukan praktik langsung sehingga anak mengetahui bukan hanya sekedar teori, tetapi langsung menggunakan praktek langsung, ketika membahas tentang minat belajar yang paling penting adalah dari perseoranganya ketika peserta didik menyukai tentang hal yang ada pada pembelajaran secara otomatis murid akan melakukan kesungguhan meskipun yang di pelajarnya itu sulit tetapi dengan keminatan dalam suatu pembelajaran maka peserta didik akan berusaha sebaik baiknya dalam mencapai hal yang diinginkan.⁸

Orang tua juga memiliki peran untuk mengembangkan minat belajar pada peserta didik, jiwa yang akan diwujudkan pada anak didik inilah harus pada taraf yang baik menurut agama dan inilah bukan hanya orang tua yang merangkul mengatasi hal yang penting ini namun guru juga harus bisa melakukannya di sekolah. Apalagi di lingkungan masyarakat banyak orang tua yang belum mengenal atau memahami dengan baik tentang agama, di tambah lagi faktor kesibukan maka menyita banyak waktu untuk anak . Akibatnya peran orang tua dalam membina mental dan akhlaq anak-anak agaknya terabaikan⁹. Ketika anak tidak terlalu di

⁸Imam Muslih ,*wawancara* (Jombang, 10 April 2023)

⁹ Maftuhu, "Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental", Dalam pusat penelitian IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Perkembangan Psikologi Agama & Pendidikan Islam di Inonesia*;70 tahun, Prof. Dr. Zakiyah Daradjat, (Ciputat:PT,Logos Wacana Ilmu, 1999) , Cet 1, 103-108

pantau oleh orangtua maka kebiasaannya akan agak melenceng dari harapan yang ada, misalkan ketika anak yang sering bercanda atau berkumpul pada perkumpulan yang tidak sesuai dengan teman-teman seusianya maka kebiasaannya mungkin berbeda dengan teman-teman seusianya, kalau misalkan berkumpulnya dengan hal yang positif mungkin tidak ada permasalahan, tetapi ketika berkumpulnya dengan hal yang negatif maka akan terjadi kenakalan yang ada pada diri peserta didik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Untuk Melaksanakan Minat Belajar Di SMPN 2 Ngoro Jombang

Faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat belajar menurut Ibu Wiwik Astutik yang menjabat kepala sekolah SMPN 2 Ngoro adalah dalam sisi geografis SMPN 2 Ngoro berada di pinggiran kabupaten jombang yang mungkin dalam segi perkembangan teknologi / IT mungkin ada kekurangan dibandingkan dengan daerah yang berada di tengah kota, misalnya ketika dari pihak sekolah membuat penugasan di rumah maka masih ada orangtua yang tidak memahami tentang cara penugasan online sehingga ada dari anak-anak yang mengabaikan penugasannya karena tidak ada bimbingan dari pihak orangtua. Selain dari segi geografis peserta didik juga dari anak-anak yang mengikuti perguruan pencak silat yang mungkin bisa membuat mereka bela diri tetapi terkadang karena masih umuran yang labil maka mereka sering tidak terkendali emosinya dan berkelahi gegara perbedaan perguruan pencak silat.

Banyak sekali faktor pendukung dari meningkatkan minat belajar di SMPN 2 Ngoro yang tampil unggul baik pada sarana juga tidak asing lagi gandengannya yaitu prasarannya, misalkan Ruang pembelajaran yang ada koneksi Wifi, dan fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk media pembelajaran seperti LCD Proyektor yang bisa digunakan untuk menampilkan Video dan Pembelajaran yang bisa membuat peserta didik itu menyukainya karena kenyamanan dalam pembelajaran adalah hal yang harus didapatkan oleh para peserta didik, di sekolah kami ini Alhamdulillah banyak sekali lokasi-lokasi yang bisa membantu untuk kegiatan pembelajaran agar tidak membosankan seperti ruang IT dimana di SMPN 2 Ngoro terdapat 3 ruangan Lap. TIK yang semuanya sudah tersambung ke dalam internet, ada juga di Lap. IPA disini peserta didik bisa untuk melakukan pembelajaran dengan baik¹⁰

KESIMPULAN

Pembelajaran Interaktif di SMPN 2 Ngoro sangat bagus dan didukung oleh semua kalangan dewan guru dan kepala sekolah karena lebih memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran dan juga pemantauan perilaku peserta didik, ketika pembelajaran interaktif digunakan maka anak akan lebih fokus lagi karena merasa diperhatikan oleh bapak ibu guru, ketika anak memperhatikan maka pembelajaran akan semakin mudah untuk disampaikan dan anak-anak menjadi lebih mengerti tentang pembelajaran.

¹⁰ Wiwik Astutik, wawancara (Jombang, 10 April 2023)

Minat belajar di SMPN 2 Ngoro bisa dicapai dengan menggunakan media IT (Teknologi) karena anak zaman sekarang cenderung lebih menyukai tentang teknologi, agar tidak membosankan dan membuat jenuh ketika siswa senang dalam pembelajaran secara otomatis minat untuk mempelajari pelajaran akan meningkat, bisa juga untuk meningkatkan minat belajar siswa itu tenaga kependidikan itu harus profesional ketika mengajar harus sesuai dengan kemahiran, terutama dalam segi pengelolaan kelas karena ketika kelas sudah bisa dikuasai maka menyampaikan materi akan lebih mudah.

Faktor pendukung dalam pembelajaran interaktif yaitu dari sarana prasarana, kemampuan guru yang profesional, dari segi peserta didik banyak yang menyukai metode pembelajaran interaktif karena menyenangkan dan koordinasi yang baik antara orangtua dan guru. Sedangkan Faktor Penghambat dari segi wilayah yang tidak terlalu memahami tentang perkembangan teknologi, terkadang peserta didik ada yang tidak memperhatikan, karena pengaruh internet dan lingkungan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiyah. *Kesehatan Mental Cet XII*. (Jakarta: PT. Gunung Agung. 1985).
- Halim, Purnomo. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M).
- Maftuhu. "*Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental*", *Dalam pusat penelitian IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Perkembangan Psikologi Agama & Pendidikan Islam di Indonesia 70 tahun*. (Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu. 1999).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2015).
- Suwarso, Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jogjakarta: ARUZZMEDIA. 2006).